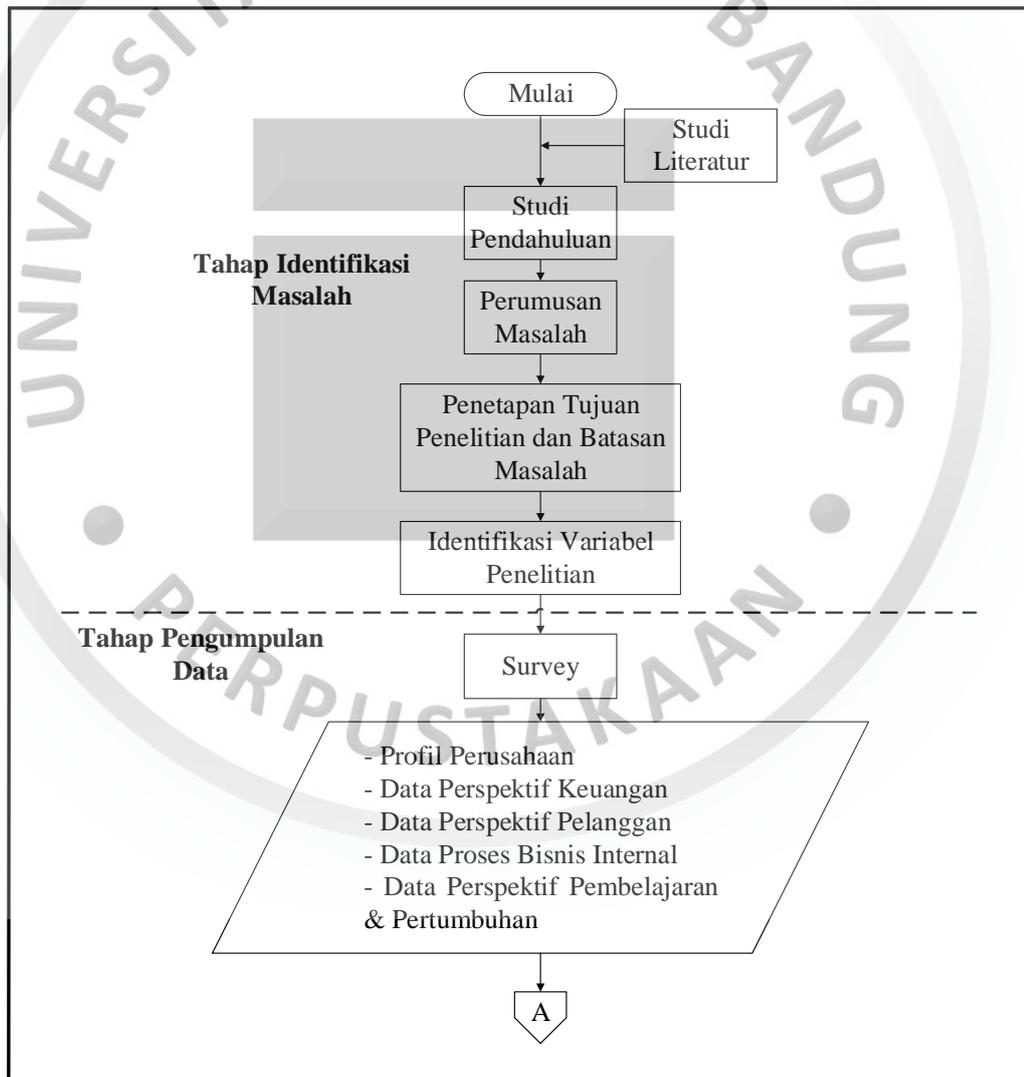


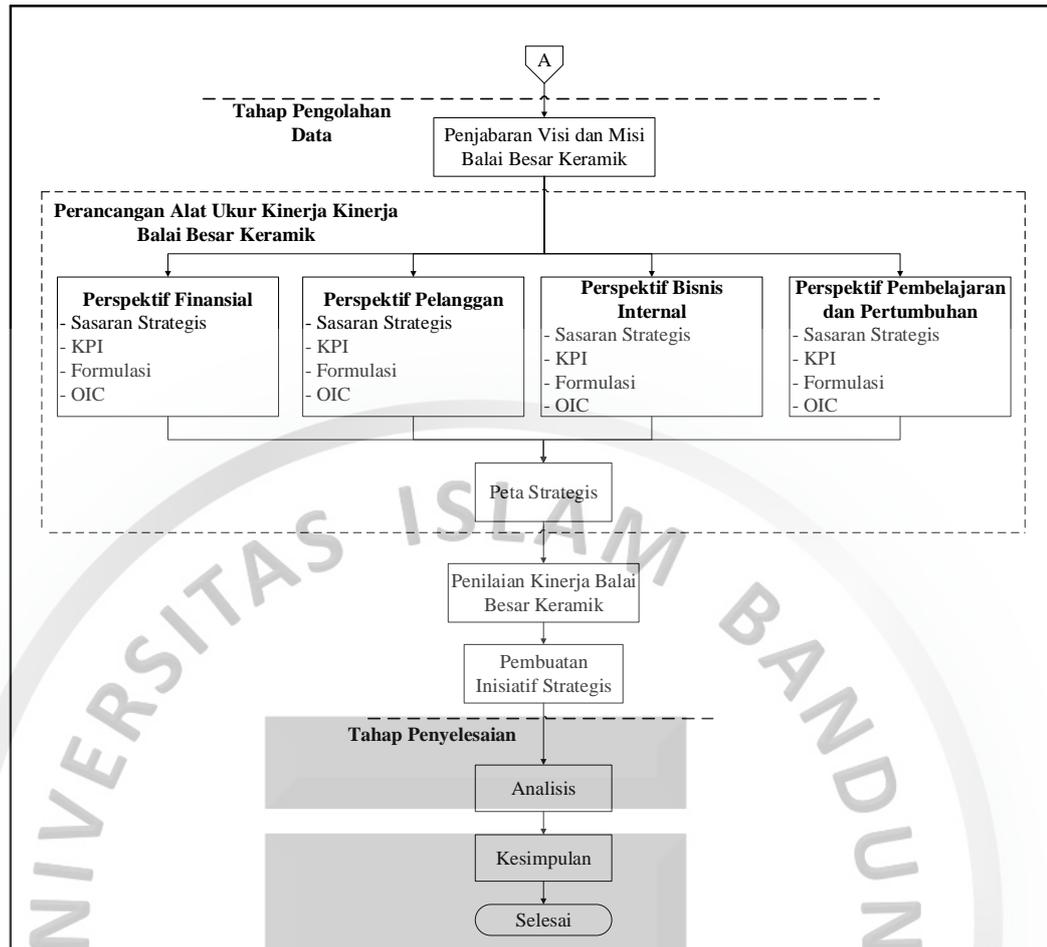
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Flowchart Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Balai Besar Keramik diawali dengan studi pendahuluan, studi literatur, identifikasi masalah dan perumusan masalah, penetapan tujuan batasan penelitian, pengumpulan data, Tahap persiapan, tahap analisis, tahap akhir dan rekomendasi serta kesimpulan. Tahapan-tahapan dalam penelitian tersebut digambarkan kedalam *flowchart* metodologi penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Flowchart* Pengerjaan Tugas Akhir



Lanjutan Gambar 3. 1 *Flowchart* Pengerjaan Tugas Akhir

3.2 Uraian Metode Penelitian

Uraian mengenai tahapan-tahapan dari *flowchart* metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

3.2.1 Mulai

Mulai dilakukan ketika proses penelitian akan dilaksanakan.

3.2.2 Studi Literatur

Studi pustaka adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar pengetahuan peneliti dapat bertambah berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Melalui studi pustaka, peneliti dapat menentukan metode yang sesuai dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Studi pustaka yang dilakukan dapat diperoleh melalui buku panduan, jurnal, maupun informasi melalui *website*. Studi pustaka dalam penelitian ini berkenaan dengan kinerja.

3.2.3 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Balai Besar Keramik, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di perusahaan tersebut berkaitan dengan kinerja. Pengamatan pada studi pendahuluan dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu ketua bagian kepegawaian Balai Besar Keramik.

3.2.4 Perumusan Masalah

Merumuskan permasalahan yang ada di perusahaan dengan cara mengidentifikasi masalah tersebut. Setelah mengidentifikasi masalah tersebut akan didapat penyebab terjadinya masalah di perusahaan dan selanjutnya dibuat usulan perbaikan dari masalah tersebut.

3.2.5 Penetapan Tujuan Penelitian dan Batasan Masalah

Penetapan tujuan penelitian dilakukan untuk menjawab perumusan masalah dari masalah yang telah diidentifikasi. Batasan masalah dilakukan untuk membatasi permasalahan agar pembahasannya tidak terlalu melebar dan menjadikan penelitian yang dilakukan lebih terarah.

3.2.6 Identifikasi Variabel Penelitian

Melakukan identifikasi pada suatu atribut yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.2.6.1 Keuangan Balai Besar Keramik

Keuangan Balai Besar Keramik dijadikan sebagai tolak ukur sejauh manapencapaian kinerja Balai Besar Keramik.

3.2.6.2 Pelanggan Balai Besar Keramik

Pelanggan Balai Besar Keramik dijadikan sebagai tolak ukur sejauh manapencapaian kinerja Balai Besar Keramik.

3.2.6.3 Proses Bisnis Internal Balai Besar Keramik

Proses Bisnis Internal Balai Besar Keramik dijadikan sebagai tolak ukur sejauh manapencapaian kinerja Balai Besar Keramik.

3.2.6.4 Sumber Daya Manusia Balai Besar Keramik

Sumber daya manusia Balai Besar Keramik dijadikan sebagai tolak ukur sejauh manapencapaian kinerja Balai Besar Keramik.

3.2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak Balai Besar Keramik yaitu kepala bagian kepegawaian Balai Besar Keramik. Adapun data penelitian didapat dari data perusahaan yang telah diolah.

3.2.8 Perancangan Alat Ukur Kinerja Balai Besar Keramik

Perancangan alat ukur kinerja Balai Besar Keramik yang dilakukan dengan menggunakan metode SWOT dan *Balanced Scorecard*. Metode SWOT digunakan untuk menentukan strategi untuk mencapai visi dan misi di Balai Besar Keramik dimana selanjutnya strategi tersebut diterjemahkan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk dibuat strategi lebih lanjut.

3.2.8.1 Penjabaran Visi dan Misi Balai Besar Keramik

Dalam merancang *balanced scorecard* hal yang harus dilakukan pertama kali adalah penjabarkan visi dan misi perusahaan. Penjabaran dari visi dan misi perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT. Dimana pada metode SWOT ditentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari perusahaan. Setelah itu dibuat strategi-strategi dalam mengatasi permasalahan pencapaian visi dan misi perusahaan. Selanjutnya strategi-strategi yang telah dibuat disesuaikan dengan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

3.2.8.2 Penentuan Sasaran Strategis Balai Besar Keramik

Sasaran strategis merupakan strategi yang dirumuskan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan serta berhubungan dengan tiap perspektif dalam sebuah perusahaan. Selanjutnya ditentukan pula KPI, formulasi dan OIC dimana KPI merupakan indikator dari sasaran strategis mengenai tiap perspektif untuk mengetahui sejauh mana pencapaian perusahaan pada tiap perspektif. Formulasi merupakan sebuah rumus atau metode untuk mengetahui apakah kinerja yang berhubungan dengan KPI pada tiap perspektif dinilai baik atau buruk. Selanjutnya adalah OIC adalah divisi penanggung jawab pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan KPI.

3.2.8.3 Peta Strategis

Peta Strategis adalah gambaran utama yang memperlihatkan keterkaitan antara sasaran strategis dengan visi dan misi perusahaan. Peta strategis menggambarkan hubungan antar sasaran strategis yang dimana fungsi dari peta strategis adalah untuk memudahkan organisasi dalam mengkoordinasikan sasaran strategis kepada seluruh departemen dan personil perusahaan dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi dari perusahaan.

3.2.8.4 Penilaian Kinerja Balai Besar Keramik

Pada penilaian kinerja Balai Besar Keramik ditentukan penilaian kinerja pada perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sesuai dengan formulasi yang telah ditentukan untuk mengetahui kinerja dari setiap perspektif dinilai baik atau buruk.

3.2.9 Analisis

Hasil dari identifikasi masalah dan penyelesaian masalah dianalisis dan diberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kondisi Balai Besar Keramik.

3.2.10 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dapat ditarik setelah menganalisis hasil pengolahan data. Kesimpulan akan menjawab rumusan beserta tujuan dilakukannya penelitian. Bagian ini pun berisi saran-saran bagi pihak perusahaan, peneliti-peneliti berikutnya, maupun pihak-pihak lainnya yang terkait.

3.2.11 Selesai

Selesai adalah kegiatan yang mengindikasikan bahwa penelitian telah dilakukan dengan tuntas dari awal sampai akhir kegiatan.

